

## ANALISIS ANCAMAN DAN PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENERIMAAN KAS USAHA MIKRO

Irvan Bravelly<sup>1)</sup>, Muhammad Ikram<sup>2)</sup>, Nelsi Bellina<sup>3)</sup>, Bungaria<sup>4)</sup>, Grace Gloria<sup>5)</sup>  
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang

Correspondence		
Email: irvanbravelly@poliupg.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 20 Desember 2022	Accepted: 28 Desember 2022	Published: 29 Desember 2022

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas ancaman dan pengendalian pada siklus penerimaan kas usaha mikro. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif studi kasus dengan tujuan untuk mendalami pemahaman fenomena terkait ancaman dan pengendalian dalam siklus penerimaan kas di usaha mikro. Objek penelitian yaitu kedai kopi XYZ sebuah usaha mikro kuliner yang khusus menjual minuman kopi dan minuman jenis lain. Objek penelitian kedai kopi XYZ telah memiliki beberapa outlet yang khusus melayani pembelian dine in dan take away di Kota Makassar Sulawesi Selatan. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa ancaman pada siklus penerimaan kas di usaha mikro yang bergerak dibidang kuliner minuman. Ancaman diidentifikasi berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan di unit usaha. Pengendalian atas ancaman ini kemudian diberikan berdasarkan hasil telaah dokumen terkait panduan terbaik dalam pengendalian sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Pengendalian Internal; Sistem Informasi Akuntansi; Siklus Penerimaan Kas

### Pendahuluan

Setiap organisasi diharuskan memiliki pengendalian atas setiap proses bisnisnya karena terdapat berbagai ancaman yang dapat menyebabkan terganggunya proses bisnis sehingga dapat menyebabkan kerugian. Salah satu proses bisnis yang memiliki ancaman untuk dikendalikan ialah pada siklus penerimaan kas. Siklus penerimaan kas adalah serangkaian proses bisnis yang terlibat dalam mengumpulkan dan mengolah penerimaan kas dari berbagai sumber. Siklus ini melibatkan langkah-langkah seperti menerima pembayaran dari pelanggan, mencatat transaksi, memeriksa pembayaran, melakukan rekonsiliasi, dan menyusun laporan keuangan terkait dengan penerimaan kas. Siklus penerimaan kas sering kali melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi untuk mencatat, melacak, dan mengelola penerimaan kas dengan efisien. Hal ini membantu organisasi memahami kinerja keuangan mereka, memenuhi persyaratan pajak, dan membuat keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan (Romney & Steinbart, 2021).

Ancaman dalam siklus penerimaan kas menurut ialah penerimaan yang tidak diotorisasi, penyalahgunaan wewenang, kurangnya pemisahan tugas, pencatatan yang tidak akurat, rekonsiliasi yang tidak tepat, penyalahgunaan informasi, kesalahan pengentrian data, ketidakpatuhan hukum, dan pengelolaan kas yang buruk. Ancaman-ancaman ini dapat berdampak pada kehilangan kas, ketidakakuratan informasi keuangan, dan pelanggaran hukum. Pengendalian internal memainkan peran penting dalam mencegah kesalahan atau penyalahgunaan dalam siklus penerimaan kas (Romney & Steinbart, 2021). Pengendalian internal dalam siklus penerimaan kas yaitu pemisahan tugas yang memisahkan fungsi-fungsi terkait penerimaan kas, verifikasi dan pencatatan transaksi penerimaan, kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi, otorisasi transaksi, rekonsiliasi berkala, dan pemantauan serta pelaporan rutin. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerimaan kas berjalan dengan benar, transparan, dan bebas dari penyalahgunaan, serta memitigasi risiko. Pengendalian kemudian perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan risiko perusahaan, serta melibatkan pemeriksaan internal atau pihak ketiga untuk memastikan efektivitasnya (Hall, 2018).

Pengendalian yang perlu diperhatikan oleh organisasi menurut (Sumarna & Novitasari, 2022) ialah wewenang dan tanggung jawab individu, estimasi risiko, peninjauan kinerja, pengelolaan informasi, pemisahan tugas, serta keterlibatan manajemen dalam pemantauan yang bersifat berkala dan berkelanjutan. Dokumen laporan penerimaan kas harian wajib diotorisasi oleh bagian yang terpisah agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang (Octavianus Voets et al., 2016). Pengendalian pada penerimaan kas harus memiliki standar operasional prosedur (SOP) secara rinci (Dhuha & Mustikawati, 2018). Penelitian ini membahas ancaman dan pengendalian pada usaha mikro menggunakan metode kualitatif.

### Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif studi kasus dengan tujuan untuk mendalami pemahaman fenomena terkait ancaman dan pengendalian dalam siklus penerimaan kas di usaha mikro. Metode kualitatif melibatkan penggunaan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Moleong, 2018). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendalami fenomena pengendalian internal penerimaan kas pada konteks usaha mikro (Creswell, 2017). Studi kasus dianjurkan untuk digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana suatu hal terjadi (*how*), sambil menghadapi kendala dalam mengendalikan peristiwa yang diamati, dan ketika penelitian berfokus pada fenomena yang sedang berlangsung dalam situasi kehidupan sehari-hari (Yin, 2018). Objek penelitian yaitu usaha mikro kuliner yang khusus menjual minuman kopi dan minuman jenis lain. Objek penelitian kedai kopi XYZ telah memiliki beberapa outlet yang khusus melayani pembelian dine in dan take away di Kota Makassar Sulawesi Selatan.

### Hasil dan Pembahasan

Siklus penerimaan kas dimulai dari penerimaan pesanan dari pelanggan baik secara langsung maupun melalui daring menggunakan aplikasi *e-commerce*. Pesanan pelanggan dicatat berdasarkan jenis produk, harga, dan kuantitas. Proses ini telah menggunakan aplikasi *point of sales* (POS). Setelah dicatat maka struk akan diberikan ke pelanggan dan ke barista untuk memproses produksi pesanan. Pembayaran kemudian akan diterima oleh pelanggan sebelum struk penjualan dicetak. Retur atas penjualan biasanya terjadi ketika pesanan tidak sesuai dan yang digantikan ialah produknya bukan mengembalikan uang. Langkah terakhir ialah pembuatan laporan keuangan oleh akuntan dengan mengambil data dari database kemudian pencocokan uang tunai di kasir dan saldo bank (termasuk saldo *e-wallet*). Ancaman-ancaman yang berhasil diidentifikasi beserta pengendaliannya dirangkum kedalam tabel 1.

**Tabel 1.** Ancaman dan Pengendalian pada Siklus Penerimaan Kas Kedai Kopi XYZ

Ancaman	Pengendalian
Salah menginput pesanan	Sebelum data diinput, kasir terlebih dahulu melakukan pencocokan data yang dimasukkan dan melakukan validasi ulang ke pelanggan
Kehabisan stok	Menggunakan sistem persediaan perpetual secara <i>real time</i> tampil di aplikasi POS. Stok di <i>e-commerce</i> diperbaharui secara berkala.

Ancaman	Pengendalian
	Menentukan batas minimum persediaan bahan baku sehingga stok selalu tersedia.
Kesalahan data pada struk	Pembuatan struk secara otomatis ketika pesanan dicatat secara sistem terkomputerisasi.
Kesalahan nominal pembayaran	Kasir memvalidasi uang yang diterima oleh pelanggan sebelum dimasukkan ke <i>money box</i> .
Pembayaran tak tertagih	Pembayaran wajib dilakukan sebelum struk pemesanan dicetak.
Kasir mencuri kas	Penerbitan aturan kasir wajib melakukan penggantian selisih kas yang terjadi.
Permintaan retur yang tidak sesuai	Retur wajib divalidasi oleh pimpinan outlet. Pembuatan aturan tertulis mengenai retur.

### Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa ancaman pada siklus penerimaan kas di usaha mikro yang bergerak dibidang kuliner minuman. Ancaman diidentifikasi berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan di unit usaha. Pengendalian atas ancaman ini kemudian diberikan berdasarkan hasil telaah dokumen terkait panduan terbaik dalam pengendalian sistem informasi akuntansi (Hall, 2018; Romney & Steinbart, 2021). Saran atas penelitian ini ialah perlunya aturan tertulis terkait pengendalian atas ancaman yang mungkin saja terjadi. Pengendalian yang ditulis kedalam aturan tersebut kemudian wajib didistribusikan kepada semua karyawan dan direview secara berkala oleh *stakeholder*.

**Referensi**

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. In *Research design : Qualitative, Quantitative and Mix Methods Approaches*. Pustaka Pelajar.
- Dhuha, G. R., & Mustikawati, R. I. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Di PT. Aseli Dagadu Djokdja. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Hall, J. A. (2018). *Accounting information systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif . Remaja Rosdakarya. *Inter Komunika, Stikom InterStudi*.
- Octavianus Voets, F., Sondakh, J. J., Wangkar, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (ALFAMART) CABANG MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems, Global Edition* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Sumarna, A. D., & Novitasari, N. F. (2022). COSO FRAMEWORK SEBAGAI BASIS PENILAIAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS PT LEP). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(2), 656–670.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research Design and Applications. In *The Canadian Journal of Program Evaluation* (6th ed.). Sage Publications Ltd.